



**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DALAM MATERI MENANGGAPI SUATU CERITA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH**

**Analysis Of Difficulty Of Learning In Materials Responding To A Story In The Eye Of Indonesian Language Grade III In SD Muhammadiyah**

<sup>1</sup>Diplan, <sup>2</sup>Rini

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

**ARTIKEL INFO**

Diterima  
September 2019

Dipublikasi  
November 2019

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di SDN Muhammadiyah Pahandut, kota Palangka raya, yang dilakukan pada 6 objek penelitian, yaitu guru dan kepala sekolah siswa dan guru kelas dua SD Muhammadiyah Pahandut, Kota Palangka Raya dari Februari hingga April 2019. Adapun untuk tujuan ini Penelitian ini menemukan apa yang menyebabkan siswa mengalami dalam mata pelajaran matematika tentang jumlah dari 2 cara jauh SD Muhammadiyah Pahandut pergi ke sekolah tahun 2018/2019. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti kondisi benda-benda alami di mana hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Kata kunci: Analisis Kesulitan Belajar, Materi Menanggapi Suatu Cerita, Bahasa Indonesia

**ABSTRACT**

This research was conducted at SDN Muhammadiyah Pahandut ,Palangka raya city, which was conducted on 6 research objects, namely teacher and headmaster students and second grade teachers of SD Muhammadiyah Pahandut, Palangka Raya City from February to April 2019. As for the purpose of this study is to find out what causes students to experience in math subjects about the sum of the 2-way long ways SD Muhammadiyah Pahandut goes to the school year 2018/2019. The method used is a qualitative research method that is a research method that is conducted to examine the condition of natural objects where the results of qualitative research emphasize more meaning than generalization.

Keywords: Analysis of Learning Difficulties, Material Responding to a Story, Indonesian

\*e-mail :  
rini.azz63@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terjadinya pendewasaan yang terjadi akibat pembiasaan pola asuh yang ditanamkan, mendewasakan anak dan berlangsung terus menerus, hal senada diungkapkan Suyanto (2010: 13) Pola asuh merupakan suatu sistem atau cara pendidikan, pembinaan yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi pendidikan anak merupakan pijakan bagi seseorang untuk mencapai proses pembiasaan alam kehidupan sehari-hari baik itu dalam lingkungan keluarga maupun sekolah dan unsur-unsur yang saling berhubungan yang dapat mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang memuaskan. Menurut Uno (2006: 21) hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu; keefektifan, efisiensi dan daya tarik. Maka hasil belajar merupakan pencerminan dari kesuksesan atau ketercapaian tujuan belajar yang tertuang dalam proses pembelajaran yang standar isinya telah ditentukan oleh pemerintah, maka pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. “

Dan Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang

“Standar proses pendidikan dasar dan menengah selanjutnya disebut standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan”

Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/2003. Sebagai timbal baliknya pembelajaran secara sistematis diajarkan kepada siswa agar terciptalah manusia yang cerdas, terampil, dan berkualitas.

Usaha yang dilakukan agar hasil belajar maksimal yaitu dengan memperhatikan cara mengajar yang benar. Menurut Solihatin (2012: 12) Guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media dan mengalokasikan waktu. Maka guru harus mempunyai kompetensi agar pembelajaran dalam kelas menjadi lebih efektif sehingga hasil belajar bisa maksimal dan dapat melebihi Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang sudah di tentukan sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah Pahandut pada tanggal 30 september sampai dengan 4 oktober 2018 terdapat masalah yang berkaitan dengan Pembelajaran pada Kelas III, terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam menentukan ide pokok, mencatat hal-hal penting, menanggapi suatu peristiwa dengan jelas dan terperinci dan kesulitan dalam menyesuaikan masalah dengan cerita yang di tanggapi. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah Pahandut Kelas III , pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru merupakan pembelajaran yang meminta siswa untuk

menanggapi suatu cerita yang telah di sampaikan oleh guru dengan media penunjang lainnya.

Dari masalah tersebut maka berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan dan kurang dari KKM kelas III SD Muhammadiyah Pahandut.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan yang akan di pakai oleh peneliti dalam meneliti yaitu sesuai dengan jenis penelitian yang akan digunakan. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan penelitian menekankan kepada aspek fenomenologi dan sudut pandang konstruktivisme dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Menurut maleong (2004: 10-13) menjelaskan ada sebelas ciri-ciri dari pelaksanaan kualitatif yaitu: latar belakang yang bersifat ilmiah, manuis sebagai sumber instrument utama, menggunakan obeservasi, wawancara dan dokumen untuk menjaring data, analisis lebih bersifat induktif, menyusun teori dari bawah ke atas (grounded theory), analisis bersifat deskriptif, mementingkan proses dari pada hasil, masalah disesuaikan dengan focus penelitian, dalam memvalidasi instrumen/data dengan kriteria tersendiri (triangulasi, pengecekan sejawat, uraian rinci, dan sebagainya), memakai desain sementara di sesuaikan dengan kenyataan di lapangan, dan hasil penelitian di rundingkan dan di sepakati bersama oleh manusia yang di jadikan sumber data.

Peneliti melakukan perkajian pada suatu objek yaitu di SD Muhammadiyah Pahandut. Sebagai instrumen dan penelitian, data-data yang di peroleh di lapangan akan dideskripsikan secara induktif dari proses samapai pada tahap penentuan makna verifikasi serta pelaporan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat dianalisis temuan masalah sebagai berikut:

### **1. Faktor Internal**

#### **a. Pesiologis ( Jasmaniah )**

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga narasumber, menyatakan bahwa kondisi fisik narasumber mempengaruhi konsentrasi dan fokus narasumber pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

#### **b. Psikologis**

##### **1) Kecerdasan intelegensi peserta didik**

Berdasarkan hasil wawancara tiga narasumber menyatakan bahwa kesulitan menjabarkan soal matematika tentang penjumlahan dengan cara panjang. Hal ini di karenakan peserta didik sudah terbiasa menggunakan cara pendek untuk menjawab soal tentang penjumlahan.

##### **2) Minat**

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga narasumber menyatakan bahwa pelajaran matematika pata materi penjumlahan cara panjang itu sangat tidak menarik dan membosankan. Dikarenakan pada saat menjelaskan materi tersebut guru tidak menggunakan media sehingga membuat peserta didik tidak tertarik dan merasa bosan pada saat proses belajar berlangsung.

##### **3) Bakat**

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga narasumber 2 dari 3 narasumber tersebut memiliki potensi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. 2 dari 3 narasumber tersebut memperoleh nilai yang bagus pada mata peajaran bahasan Indonesia dan pada saat proses pembelajaran berlangsung dua narasumber tersebut sangat aktif pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini berbanding terbalik pada mata pelajaran matematika mereka mengalami kesulitan untuk memahami materi tentang penjumlahan cara panjang.

##### **4) Sikap**

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga narasumber menyatakan bahwa sikap dari teman-temannya tidak membuat dia nyaman pada saat menjawab soal. Sebab selalu di olok-olok oleh teman sejawatnya karena tidak bisa

menjawab soal yang di berikan oleh guru. Sehingga dia merasa malu apabila di minta untuk menjawab.

## 2. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara dari tiga narasumber dilihat dari faktori lingkungan sekola. Ketiga narasumber mengatakan bahwa mereka merasa senang apabila bertemu dengan teman-temannya di sekolah. Guru-guru dan kepala sekolah memiliki hubungan yang sangat baik dengan ketiga narasumber sehingga tidak menghambat ataupun mengganggu proses belajar dari ketiga narasumber.

Penelitian ini menguatkan hasil penlitian Jumratul yang menyimpulkan bahwa :

Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD. Berdasarkan uraian hasil analisis data “Dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia terjadi peningkatan keterampilan bercerita siswa di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Kubu”, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Siswa menggunakan lafal yang tepat dalam bercerita pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Kubu mengalami peningkatan, Dilihat dari nilai Prosentase siklus I 73,33 %, siklus II 80,00 %. (2) Siswa menggunakan intonasi yang tepat dalam bercerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Kubu dapat memotivasi siswa dalam bercerita. Peningkatan dari siklus I 73,33%, siklus II 80,00 %. (2) Siswa menggunakan jeda yang tepat dalam keterampilan bercerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Kubu . Terjadi peningkatan dari siklus I 46,66 %, siklus II 66,66 %. (3) Siswa menggunakan ekspresi yang tepat dalam bercerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar Negeri 06 Kubu, Peningkatan dari siklus I 46,66 % dan siklus II 73,33 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan ditemukan kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang kurang maksimal. Dikarenakan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran sehingga membuat peserta didik kesulitan memahami materi. Penelitian tersebut yang memperkuat hasil analisis peneliti bahwa peserta didik belum mampu dalam menanggapi suatu cerita serta menentukan ide pokok, mencatat hal-hal penting dalam suatu cerita, menanggapi suatu peristiwa dengan jelas dan terperinci, dan menyesuaikan masalah dengan cerita yang di tanggapi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian tentang analisis kesulitan belajar dalam materi menanggapi suatu cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SD Muhammadiyah Pahandut. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi kesulitan belajar peserta didik yaitu menentukan ide pokok, mencatat hal-hal penting dalam suatu cerita, menanggapi suatu peristiwa dengan jelas dan terperinci, menyesuaikan masalah dengan cerita ditanggapi. Untuk mengatasi kesulitan dalam belajar terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia maka perlu bantuan guru yang benar-benar memahami tentang materi Bahasa Indonesia dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penlitni ingin memberikan beberapa saran, guna memperbaiki pengajaran di kelas untuk memperhatikan faktor yang menyebabkan peserta didik sulit dalam menerima pelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang menanggapi suatu cerita kelas III di SD Muhammadiyah Pahandut. Agar mendapatkan generasi yang memiliki kemampuan mahir dalam mata pelajaran khususnya Bahasa Indonesia sesuai apa yang di harapkan oleh guru. Adapun saran-saran

yang ingin peneliti yang sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SD Muhammadiyah Pahandut di harapkan dapat lebih mendukung penuh dan memfasilitasi guru-guru dalam pelatihan (penataran) untuk meningkatkan SDM guru dalam mengajar di sekolah.
2. Bagi para guru diharapkan dapat termotivasi memperbaiki kinerja dan strateginya dalam melaksanakan pengajaran dikelas agar dapat meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi orang tua peserta didik diharapkan agar lebih memperhatikan kualitas belajar anaknya di rumah.
4. Bagi peserta didik diharapkan lebih termotivasi dalam belajar khususnya menanggapi suatu cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Laksmi Widowati, (2006), *Inti Sari Matematika Untuk SD*, Ciputat : PT Gedung Karisma.

Moleong, L. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muijs, D. dan Reynolds, D.( 2008). *Effective Teaching: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono.( 2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2005, hlm.72-73

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Abidin, Y, (2012), *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*, Bandung: PT Refika Aditama

Alwi, H, (2006), *Pembinaan Bahasa Indonesia*, Jakarta : Universitas Terbuka

Deddy, M , (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Diplan Dan M. Andi Setiawan (2018), *Metodologi Penelitian Pendidikan*. CV. Samu Untung. Jawa Tengah.

Djamara Syaiful Bahri, (2011), *Pesikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta

Geger (2013), *Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Peserta Didik Dalam*

Jhon, W , K, (2016), *Research Desing, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar.